



7

**Kebijakan Moneter dan
Kebijakan Fiskal**

By : Mawar, SIP, MAP

Tujuan Pembelajaran

Dengan mempelajari bab ini, Anda diharapkan mampu:

- Menjelaskan Pengertian kebijakan moneter
- Menjelaskan Peran dan fungsi kebijakan moneter
- Menjelaskan Instrumen Kebijakan Moneter
- Menjelaskan Kebijakan Fiskal
- Menjelaskan Pengertian kebijakan fiskal
- Menjelaskan Peran dan fungsi kebijakan fiskal

Nilai dan Karakter Bangsa

Nilai-nilai yang dapat dikembangkan setelah mempelajari bab ini adalah jujur, disiplin, kreatif, mandiri, dan tanggung jawab



Kata Kunci

- Kebijakan diskonto
- Kebijakan kredit ketat
- Kredit aktif
- Kredit pasif

- Stabilitas ekonomi
- Kebijakan cadangan kas
- Kebijakan operasi pasar terbuka

- Kebijakan uang ketat
- Kebijakan uang longgar
- Moral suasion
- Kebijakan fiskal

A. Kebijakan Moneter

1. Pengertian Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter adalah langkah-langkah yang diambil penguasa moneter (Bank Indonesia) untuk memengaruhi jumlah uang beredar dan daya beli uang



2. Tujuan dan Peran Kebijakan Moneter

- Menjaga stabilitas ekonomi
- Menjaga stabilitas harga
- Meningkatkan kesempatan kerja
- Memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran



3. Instrumen Kebijakan Moneter

Dua jenis kebijakan moneter yaitu *tight money policy* (mengurangi jumlah uang beredar) dan *easy money policy* (menambah jumlah uang beredar)

Instrumen kebijakan moneter antara lain:

- Kebijakan operasi pasar terbuka
- Kebijakan diskonto
- Kebijakan cadangan kas
- Kebijakan kredit ketat
- Kebijakan dorongan moral



The image shows a screenshot of a financial data table, likely from a Bloomberg terminal, displaying details for a security issued by the Republic of Indonesia. The table is organized into several sections: Issuer Information, Identifiers, Security Information, Ratings, and Issue Size. The security is identified as 'INDONESIA (REP) INDON 5 7/8 03/20' with a price of 106.630/107.500. The issuer is the Republic of Indonesia, and the security is a Sovereign Euro-Dollar bond. The table also lists various identifiers like ISIN (USY20721AQ27) and BB Number (EI1085899), as well as ratings from Moody's (Ba1), S&P (BB), and Fitch (BB+). The maturity date is 3/13/2020.

ISSUER INFORMATION		IDENTIFIERS	
Name	REPUBLIC OF INDONESIA	Common	047881145
Type	Sovereign	ISIN	USY20721AQ27
Market of Issue	Euro-Dollar	BB Number	EI1085899
SECURITY INFORMATION		RATINGS	
Country ID	Currency USD	Moody's	Ba1
Collateral Type	Sr Unsecured	S&P	BB
Calc Typ(1) STREET CONVENTION	Fitch	BB+
Maturity	3/13/2020 Series REGS	Composite	BB
ISSUE SIZE		Agar Amt	Iss/Out

Jual beli surat berharga negara

B. Kebijakan Fiskal

1. Pengertian Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal adalah kebijakan penyesuaian di bidang pengeluaran dan penerimaan pemerintah untuk memperbaiki keadaan ekonomi.



Latar Belakang kebijakan Fiskal

- Semakin diperlukannya peran pemerintah dalam perekonomian
- Kegagalan kebijakan Moneter menangani ketidakstabilan ekonomi terutama yang berhubungan dengan ketenaga-kerjaan (pengangguran terbuka semakin meningkat)
- Pembagian dan distribusi pendapatan sebagian besar terkonsentrasi pada kelompok tertentu tertentu yang mendominasi perekonomian

2. Tujuan dan Peran Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal bertujuan untuk memperbaiki keadaan ekonomi, mengusahakan kesempatan kerja, dan menjaga kestabilan harga-harga. Kebijakan fiskal mengusahakan peningkatan kemampuan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan cara menyesuaikan pengeluaran dan penerimaan pemerintah



3. Instrumen Kebijakan Fiskal

- Sistem perpajakan

Dengan menaikkan pajak, pemerintah dapat memperkuat kas negara. Menurunkan pajak akan menggiatkan investasi dan meningkatkan konsumsi

- Politik anggaran

Pemerintah dapat menetapkan anggaran berimbang atau anggaran tidak berimbang (surplus atau defisit)



Fungsi kebijakan fiskal

- Fungsi alokasi
- Fungsi distribusi
- Fungsi stabilisasi
- Fungsi pembangunan



Jenis Keb Fiskal

1. Discretionary

(keb fiskal yg disengaja/aktif):
Keb. yg sengaja dilakukan utk
mencapa target tertentu.

Misal: keb. Meningkatkan
pengeluaran pemerintah (G)
untuk mendorong produksi shg
pendapatan nasional meningkat

2. Built in/Automatic Stabilizers
(Keb Fiskal yang pasif):
merupakan reaksi otomatis
dari keadaan perekonomian
yg ada.

Misalnya:

pendapatan masyarakat naik
→ penerimaan pemerintah
dari pajak meningkat

Kebijakan campuran

- Kebijakan Fiskal dan Moneter dapat dijalankan secara bersama-sama bila misalkan pemerintah ingin mengurangi beban pengeluarannya akan tetapi perekonomian tetap bisa ekspansi dengan cara :
 1. Menaikan pajak pendapatan lalu diiringi dengan
 2. Menaikan suku bunga perbankan dengan cara menaikkan suku bunga sertifikat bank central
 3. Mengurangi pengeluaran pemerintah untuk pos-pos yang bersifat non rutin (misalnya biaya perjalanan pejabat negara)



Let's go to the next
lesson!